

UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING MELALUI SOSIALISASI BAHAYA STUNTING SERTA PEMBAGIAN MAKANAN TAMBAHAN BAGI BALITA DAN IBU HAMIL

Samsuri, Andre Hadinata Simatupang, Febi Wulandari, Linda Cantika, M. Rusli, Mela Melisa Pasaribu, Melvina Gultom, Natalia, Olivia Vutri, Pitriyaningsih, Robiyani, Rolan Ericho, Sriyani, Wahyu Saipul Ansyari Pratama, Yesaya Lala

Pelepah sawit merupakan batang yang keras, daunnya berduri dan mengandung lidi, sehingga apabila digunakan sebagai bahan pakan perlu dilakukan pengupasan kulitnya sehingga yang dimanfaatkan adalah bagian isi pelepah sawit. Dalam satu pohon akan dihasilkan pelepah antara 40-50 pelepah/pohon/tahun. Desa Bagendang Hulu memiliki area perkebunan sawit yang luas. Dengan potensi ini maka peluang pemanfaatan limbah pelepah sawit masih sangat terbuka dan menjanjikan sebagai pakan ternak. Untuk memanfaatkan limbah pelepah sawit bisa dijadikan sebagai pengganti hijauan (rumput) karena bahan bakunya ada banyak tersedia di desa bagendang hulu.

Desa Bagendang hulu merupakan salah satu desa yang memiliki banyak area perkebunan kelapa sawit dan juga sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama warga desa. Tim KKN melakukan observasi di desa Bagendang Hulu dan Tim KKN menemukan banyak limbah pelepah daun kelapa sawit, selain itu di desa Bagendang Hulu juga terdapat peternak sapi dan kambing. Mengacu pada hal tersebut Tim KKN tertarik untuk melakukan pemaparan dan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah pelepah daun kelapa sawit sebagai pengganti bahan pangan ternak. Sosialisasi diberikan dengan cara Tim KKN mendatangi salah satu peternak sapi di desa Bagendang Hulu

PELAKSANAAN

Dimulai dari observasi lingkungan di Desa Bagendang Hulu. Kemudian dilakukan pemaparan kegiatan mengenai pemanfaatan limbah pelepah sawit sebagai pakan ternak di aula kantor desa, lalu dilaksanakan sosialisasi kepada peternak sapi dan masyarakat desa bagendang hulu.

Sosialisasi ini dilakukan di salah satu rumah peternak sapi di desa bagendang hulu. Pada sosialisasi ini peternak sapi dan masyarakat dikenalkan dengan pemanfaatan pelepah sawit sebagai pakan ternak serta dilanjutkan dengan sesi diskusi. Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa bahwa limbah pelepah sawit dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak apabila dilakukan fermentasi.



HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB – selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, beberapa peternak sapi dan warga desa bagendang hulu. Kegiatan ini bertempat di salah satu rumah peternak sapi Desa Bagendang Hulu, Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Kotawaringin Timur. Sasaran sosialisasi tersebut adalah peternak hewan ruminansia (sapi, kerbau, kambing dan sebagainya). Kegiatan sosialisasi ini bertujuan sebagai sumber informasi bagi peternak mengenai inovasi teknologi pengolahan pakan khususnya fermentasi pelepah sawit sebagai pakan ternak ruminansia.

- Melakukan observasi lingkungan desa bagendang hulu, dimana saat observasi ditemukan bahwa di desa bagendang hulu ada banyak perkebunan sawit dan lahan tersebut luas. Terlihat pula limbah pelepah sawit yang dibiarkan begitu saja di sekitar perkebunan.
- melakukan paparan kepada Perangkat Desa mengenai kegiatan pemanfaatan limbah pelepah sawit sebagai pakan ternak di aula kantor desa. Paparan ini diterima dengan baik oleh perangkat desa

- Sosialisasi simbiosis sapi sawit pemanfaatan pelepah sawit sebagai pakan ternak ruminansia. Pada sosialisasi ini tim memberikan informasi tentang kandungan nutrisi limbah sawit, bahan pembuatan dan alat juga perlengkapan dalam pengolahan pelepah sawit sebagai bahan pakan ruminansia, proses pembuatan fermentasi pelepah sawit, serta estimasi biaya dalam pengolahan limbah pelepah sawit.
- Kemudian dilakukan sesi diskusi. Pada sesi diskusi ini para peserta mengutarakan apa yang menjadi hambatan dari pemanfaatan pelepah sawit sebagai pakan ternak ruminansia. Peternak mengatakan bahwa hambatan yang terjadi pada pemanfaatan pelepah sawit tersebut yaitu, salah satu alat yaitu mesin chopper tidak tersedia di sekitar desa bahkan kabupaten sehingga harus dibeli dari luar daerah misalnya dari pulau Jawa itu pun harus secara online.

Hasil yang dicapai dengan sosialisasi ini, diantaranya bahwa para peternak sapi mendapatkan ilmu baru mengenai pakan dari fermentasi pelepah sawit, pemanfaatan limbah pelepah sawit menjadi bahan pakan ternak ruminansia melalui proses fermentasi didapatkan data bahwa pemberian pakan fermentasi pelepah sawit terhadap sapi dapat meningkatkan bobot berat sapi sebesar 0.27kg dibandingkan dengan pemberian pakan rumput hijau. Sehingga apabila hal ini dapat direalisasikan selain dapat meningkatkan bobot berat sapi secara signifikan dan lebih cepat juga dapat meningkatkan efisiensi secara tenaga, biaya dan waktu sehingga akan berdampak langsung pada tingkat kapasitas pelihara dari para peternak itu sendiri